

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Garment dapat diartikan sebuah pabrik yang memproduksi berbagai macam dan jenis pakaian untuk diperjualbelikan sehingga karyawan yang diperlukan sangatlah banyak. Melakukan dalam suatu pekerjaan di tempat kerja seseorang atau karyawan beresiko mendapatkan gangguan kesehatan kerja yaitu *Low Back Pain* atau nyeri punggung bawah merupakan masalah *musculoskeletal* yang banyak dihadapi oleh pekerja saat melakukan pekerjaan, sebesar 90% kasus nyeri pinggang bawah bukan disebabkan oleh kelainan organik, melainkan oleh kesalahan posisi tubuh dalam bekerja (Iskandar *et al.*, 2020). Prevalensi *low back pain* menurut data dari WHO (2022) menyatakan bahwa gangguan *musculoskeletal* di dunia berjumlah 1,71 milyar sedangkan kejadian *low back pain* merupakan masalah kesehatan ke 3 di dunia antara lain osteoarthritis di tahun 2022 berjumlah 528 juta orang, rematik di tahun 2020 berjumlah 335 juta orang dan *low back pain* di tahun 2022 berjumlah 17,3 juta orang. Jumlah karyawan di dunia khususnya di bidang industry setiap tahun mengalami nyeri punggung bawah 2- 5% (Melvin *et al.*, 2022).

*Low back pain* fenomena yang sering dialami oleh karyawan maupun masyarakat umum, baik di Negara maju maupun di Negara berkembang jumlah kejadian *low back pain* pada karyawan dengan usia 35-55 tahun paling tertinggi di usia 40-49 tahun dengan jumlah penderita 7,5 juta (Saputra, 2020). Prevalensi menurut RISKESDAS (2021) penderita kejadian *low back pain* di Indonesia sebanyak 12.914 orang atau 3,71 % *low back pain* di Indonesia ini menduduki peringkat ke 2 setelah influenza. Di dukung oleh perhimpunan dokter spesialis saraf Indonesia PERDOSSIS di 14 rumah sakit pendidikan, diketahui dari 4.456 penderita nyeri dari total kunjungan 819 orang penderita *low back pain* (Goin *et al.*, 2019).

Provinsi Jawa tengah jumlah prevalensi *low back pain* data dari DINKES tahun 2018 kejadian *low back pain* atau nyeri punggung di Jawa Tengah berjumlah 314.492 orang. Diperkirakan nyeri punggung bawah 40 % dari penduduk Jawa Tengah berusia 20-65 tahun menderita *low back pain* prevalensi laki laki 18,2 % dan perempuan 13,6 %. Provinsi Jawa Tengah memiliki 35 kabupaten. Salah satunya adalah kabupaten Sukoharjo masyarakat mayoritas mata pencahariannya bekerja di pabrik garment dikarenakan gaji di Kabupaten Sukoharjo sangatlah tinggi yaitu Rp. 2.138.247. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukoharjo jumlah pekerja dari tahun 2018 berjumlah 458.859 orang, di tahun 2019 angka penduduk yang bekerja 460.954 orang, di tahun 2020 angka yang bekerja 454.419 orang menurun dikarenakan pengurangan karyawan saat pandemi.

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo 2022 prevalensi *Low Back Pain* atau nyeri punggung bawah di Kabupaten Sukoharjo berjumlah 3670 orang dari tahun 2018-2022. Menurut Dinkes Sukoharjo tahun 2022 nyeri punggung bawah menjadi penyakit terbanyak yang diderita adalah masyarakat Kecamatan Polokarto. Data dari Puskesmas Polokarto tahun 2022 pasien yang datang mengunjungi dengan keluhan nyeri punggung berjumlah 627 orang dan dengan gejala persendian berjumlah 1739 orang. Puskesmas Polokarto *low back pain* ini menduduki peringkat ke 3 dari penyakit hipertensi, diare dan *low back pain*. Hasil data yang dimiliki Puskesmas Polokarto pasien yang mengunjungi terbanyak adalah di Kelurahan Blimbing Wonorejo dari data tersebut mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai pekerja penjahit atau garmen. Kecamatan Polokarto terdapat beberapa produksi garmen paling banyak di Kelurahan Blimbing Wonorejo dengan karyawan penjahit salah satunya di CV. Pacific Garmen dengan jumlah karyawan hampir 60 pekerja, Sayekti 17 dan Adiva 20 penjahit.

*Low Back Pain* (LBP) sebuah sindrom klinis ditandai dengan timbulnya gejala nyeri di sekitar punggung bawah yang tanpa atau dapat

disertai penjalaran pada tungkai bawah. Nyeri punggung bawah bisa terjadi karena mengangkat benda yang terlalu berat, meregangkan secara berlebihan otot-otot punggung bagian bawah, cidera atau trauma serta posisi tidak ergonomis seperti membungkuk, memiringkan badan, dan posisi menggapai atau berlutut yang dapat menyebabkan beberapa dampak *Low Back Pain* (Putri *et al.*, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya dan Lumbantobing, 2021 tentang hubungan antara posisi dalam bekerja dengan *low back pain* pada pekerja pabrik menunjukkan bahwa 50 responden pekerja pabrik mengalami *low back pain* dengan hasil mayoritas perempuan, indeks massa tubuh adalah normal (98%), dan rata-rata usia 44,22 tahun. gangguan nyeri punggung bawah minimal disability ditemukan sebanyak 36%, sedangkan disability sedang sebanyak 64%. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan Skor nyeri punggung bawah yang paling rendah adalah 12 dan skor nyeri punggung bawah yang paling tinggi adalah 28.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arwinno, 2018 tentang keluhan nyeri punggung bawah atau *low back pain* pada penjahit garmen menunjukkan bahwa dari 50 orang penjahit garmen yang mengalami keluhan *low back pain* 17 responden 45,46 %, Merasakan *low back pain* hanya timbul saat bekerja 37 responden 74%, Nyeri punggung bawah yang tidak merasakan keluhan/nyeri 2 responden 20 % sedangkan merasakan keluhan/ nyeri 8 responden 80%.

**Tabel 1. 1 Jumlah CV. Garment dan Karyawan di Kabupaten Sukoharjo**

NO	Nama CV. Garment	Jumlah Karyawan
1.	Jaya nusa garment	86
2.	Pacific garment	60
3.	Maju abadi	53
4.	Ras garment	50
5.	Kendil mas garment	40
6.	Semangat garment	36
7.	Dua putra garment	33
TOTAL		358

Sumber : Laporgub (2022)

Hasil Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan April 2023 dengan mewawancarai 10 karyawan CV. Pacific Garmen secara langsung didapatkan hasil semua karyawan mengalami nyeri punggung bagian bawah. Hasil pengukuran nyeri punggung bawah dengan kuesioner ODI didapatkan 10 karyawan mengalami nyeri punggung bawah dengan jumlah skore tertinggi 30 – 25 dengan kategori disabilitas parah dengan presentasi 60% - 50 % atau *low back pain*. Sedangkan hasil pengukuran kuesioner ODI dari CV. Sayekti yang dialami 10 karyawan yang mengalami *low back pain* 5 orang dengan jumlah skore 27-29 dengan presentase 54% - 58 % disabilitas parah dan 5 orang tidak mengalami *low back pain* dengan jumlah skore 10 – 14 dengan presentase 20 % - 28 % disabilitas sedang dikategorikan bukan *low back pain*. CV. Adiva dari hasil pengukuran kuesioner ODI didapatkan hasil dari 10 karyawan yang mengalami *low back pain* 6 orang dengan jumlah skore 26- 30 dengan presentase 52% - 60% disabilitas parah dikategorikan *low back pain* sedangkan 4 orang bukan *low back pain* dengan jumlah skore 11-19 dengan presentase 22 % - 38% disabilitas sedang .

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Gambaran kejadian *low back pain* pada karyawan CV. Pacific Garment ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

" Bagaimana Gambaran kejadian *low back pain* pada karyawan CV. Pacific Garment? ”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Gambaran kejadian *low back pain* pada karyawan CV. Pacific Garment.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik berdasarkan data demografi responden meliputi jenis kelamin, usia pada karyawan CV. Pacific Garment.
- b. Mengidentifikasi gambaran kejadian *low back pain* pada karyawan CV. Pacific Garment.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Masyarakat atau Karyawan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber pengetahuan dan informasi bagi masyarakat untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan terjadinya nyeri punggung bawah, serta memberikan informasi bahwa terdapat penyakit yang diakibatkan oleh kerja.

### 2. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan keputusan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja dilingkungan kerja, khususnya tentang kejadian *Low Back Pain* dan cara pencegahannya.

### 3. Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan :

- a. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu Keperawatan dalam meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja tentang kejadian *Low Back Pain*.
- b. Skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan adalah untuk menambah wawasan dan teknologi terapan pada bidang keperawatan dalam mengatasi pemenuhan rasa nyaman (nyeri) *Low Back Pain*.

### 4. Bagi penulis

Peneliti memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian tentang gambaran kejadian *Low Back Pain* pada Karyawan CV. Pacific Garment.

## E. Keaslian Penelitian

### 1. Fitri, (2019)

Judul : Kejadian *Low Back Pain* ( LBP ) pada penjahit konveksi di kelurahan Way Halim kota Bandar Lampung **Metode** : penelitian analitik deskriptif dengan pendekatan cross sectional, teknik pengambilan sampel total sampling dengan jumlah responden 43 pekerja, subjek yang digunakan penjahit konveksi, pengumpulan data dengan cara melakukan observasi , wawancara, pengisian kuesioner dan pemeriksaan fisik tes laseque, data dianalisis menggunakan uji chi square **Hasil** : mengeluhkan LBP akibat posisi duduk membungkuk sebanyak 20 responden (46,5%) dan lama duduk statis  $\geq 4$  jam sebanyak 20 responden (46,5%). **Persamaan** : judul (kejadian *Low Back Pain*), metode penelitian (deskriptif), teknik pengambilan (total sampling). **Perbedaan** : sasaran penelitian (penjahit konveksi), kuesioner

### 2. Feriyanti, (2022)

Judul : Hubungan Umur, Lama Berkendara dan Posisi Duduk Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Pengendara Ojek Online di Wilayah Kecamatan Pamulang. **Metode** : Metode penelitian metode observasional menggunakan non probability sampling dengan teknik *purposive sampling*, subjek yang digunakan adalah pengendara ojek online berjumlah 59 responden, pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner ODI dan REBA. Perhitungan menggunakan Rumus Lameshow **Hasil** : Nyeri Punggung Bawah Sedang-tingan (0%-40%) menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya responden mengalami Nyeri Punggung Bawah Sedang-tingan (0-40%) yakni sebesar 55,2%. **Persamaan** : pengumpulan data yang digunakan kuesioner ODI (*Oswestry Disability Index*) **Perbedaan** : waktu penelitian, metode penelitian, sampel penelitian.

### 3. Rachmat, (2019)

Judul : Hubungan Lama Duduk dan Sikap Duduk terhadap Keluhan Nyeri Punggung Bawah pada Penjahit Rumahan Di Kecamatan Tasikmadu. **Metode** : Metode penelitian *analitik observasional* dengan *studi cross sectional*, Subjek yang digunakan adalah penjahit rumahan yang berada di Kecamatan Tasikmadu, Teknik sampel yang di gunakan yaitu 39 sample yaitu *total sampling*, Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan menggunakan *Stopwatch*, RULA (*Rapid Upper Limb Assessment*), NRS (*Numeric Rating Scale*). Analisa yang digunakan menggunakan *Bivariat* dengan Uji Hipotesis *Spearman-Rank*. **Hasil** : Nilai lama duduk ( $p = 0,000$ ) sedangkan sikap duduk ( $0,038$ ) yang berarti terdapat hubungan dengan adanya nyeri punggung bawah penjahit. Dari kedua hubungan diatas dapat di katakan bahwa lebih berhubungan lama duduk ( $0,713$ ) dari pada sikap duduk ( $0,334$ ) terhadap keluhan nyeri punggung bawah. **Persamaan** : Jenis penelitian (*analitik observasional*), Alat analisis(*cross sectional*), Variabel yang digunakan (variabel independen: lama duduk dan sikap duduk dependen: keluhan nyeri punggung bawah). **Perbedaan** :, Lokasi(kecamatan tasikmadu), Waktu Penelitian (juni 2019), Kuesioner : *Oswestry Disability Index*.

### 4. Ones, et al (2021)

Judul : Faktor Yang Berhubungan dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (*Low Back Pain*) Pada Penenun di Desa Letneo Selatan Kecamatan Insana Barat Kabupaten Timor Tengah Utara. **Metode** : Jenis penelitian deskriptif *observasional* dengan pendekatan *cross-sectional*, Penelitian dilakukan di Desa Letneo Selatan Kecamatan Insana Barat Kabupaten Timor Tengah Utara, Subjek penelitian adalah penenun, Teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling*, sampel penelitian berjumlah 42 responden, Pengumpulan data menggunakan kuesioner, Alat analisis uji *Chi-Square*. **Hasil** : Usia pekerja, masa kerja, durasi kerja dan sikap kerja memiliki hubungan yang bermakna dengan

keluhan *low back pain*, Durasi kerja merupakan faktor risiko paling dominan terhadap keluhan nyeri punggung bawah. **Persamaan** : Jenis penelitian (*observasional analitik*), Alat analisis (*chi-square*), Variabel yang digunakan (variabel independen: masa kerja, durasi kerja dan sikap duduk dependen: kejadian *low back pain*). **Perbedaan** : Lokasi penelitian (Desa Letneo Selatan Kecamatan Insane Barat Kabupaten Timur Tengah Utara), Waktu penelitian (Januari 2021).